

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang MBKM Cluster Kewirausahaan

Menurut data dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) RI, usaha ekonomi kreatif di Indonesia telah mencapai 15.898 dan akan terus meningkat seiring berkembangnya industri kreatif lainnya (CIMB Niaga, n.d.). Pesatnya perkembangan industri kreatif di Indonesia telah menciptakan peluang untuk membangun sebuah inovasi usaha di bidang ekonomi kreatif. Melihat hal ini, penulis memutuskan untuk memilih program Cluster MBKM Kewirausahaan. Melalui program ini, penulis berharap dapat menambah wawasan dan pengalaman di bidang wirausaha untuk membangun sebuah wirausaha yang dapat menjadi bagian dari ekonomi kreatif.

Berdasarkan data dari Kemenparekraf.go.id (2023), diketahui bahwa wisatawan nusantara telah melakukan perjalanan sebanyak 433,57 juta perjalanan pada tahun 2023 yang meningkat sebanyak 12,57% dibandingkan pada tahun 2022. Sektor pariwisata sendiri memiliki potensi yang besar seiring dengan meningkatnya perjalanan yang dilakukan oleh wisatawan. Hal ini diperkuat oleh data dari Badan Pusat Statistik (BPS), dimana telah tercatat bahwa perjalanan yang dilakukan oleh para wisatawan nusantara telah meningkat sebesar 21,61% dari tahun sebelumnya dengan mencapai 1,02 miliar di tahun 2024 (Espos.id, 2025). Dengan meningkatnya perjalanan wisata di Indonesia, kebutuhan untuk melakukan perencanaan perjalanan akan semakin meningkat.

Dalam merencanakan perjalanan, diperlukan waktu yang cukup panjang serta beberapa kendala yang seringkali dialami oleh para wisatawan seperti *overbudgeting*, *overpacking*, dan lainnya. Oleh karena itu, untuk meminimalisir permasalahan yang dialami oleh para wisatawan dalam perencanaan perjalanan, penulis bersama dengan tim membangun PT WeTravel Indonesia yang bergerak di bidang pariwisata. PT WeTravel Indonesia menghadirkan sebuah solusi yakni

Aplikasi Weesata yang merupakan aplikasi *travel planner* yang dapat membantu wisatawan Indonesia terutama anak muda dalam merencanakan perjalanan maupun hangout dengan teman ataupun keluarga untuk perjalanan domestik. Adapun keunikan dari aplikasi Weesata ini yakni melalui kelengkapan fitur yang ditawarkan oleh Weesata seperti rekomendasi tempat, *budgeting*, *listing*, dan lainnya dapat membantu dalam membuat perencanaan perjalanan menjadi lebih mudah dan praktis.

Dalam membangun PT WeTravel Indonesia dan juga aplikasi Weesata, diperlukan sebuah *brand Identity* yang kuat untuk membedakannya dari kompetitor. *Brand identity* merupakan aspek penting yang mencakup seluruh elemen visual seperti logo, warna identitas, tipografi identitas, grafis pendukung yang konsisten, serta pesan yang ingin disampaikan perusahaan kepada konsumennya (Albar et al.,2024). *Brand Identity* juga dapat menjadi salah satu cara yang dilakukan oleh perusahaan untuk menjadi pembeda dan meningkatkan loyalitas pelanggan (Wijakusuma et al.,2023). Dalam merancang *brand identity* untuk PT WeTravel Indonesia dan aplikasi Weesata yang memiliki target gen Z, penulis telah melakukan riset terhadap *target market* dengan metode kuantitatif melalui kuesioner dan menemukan bahwa 62,7 persen responden menyukai gaya desain dengan gaya minimalis. Selain itu, penulis juga menemukan bahwa sebanyak 92 persen responden menyatakan bahwa aplikasi travel yang dikenal luas dan diingat oleh responden adalah aplikasi Traveloka. Oleh karena itu, penulis menjadikan Traveloka sebagai salah satu studi referensi dalam merancang identitas *brand* untuk PT WeTravel Indonesia dan aplikasi Weesata.

Brand Identity merupakan hal penting dalam membangun sebuah usaha karena dapat berpengaruh terhadap keputusan masyarakat dalam membeli suatu produk atau jasa, sehingga diperlukan *brand identity* agar dapat menyampaikan *value* perusahaan kepada Masyarakat (Ray & Islam, 2022). Maka dari itu, penulis melakukan Perancangan *Brand Identity* untuk *Brand* Weesata dan PT WeTravel Indonesia agar *brand* ini dapat dikenal secara luas oleh masyarakat dan meningkatkan daya saing dalam industri pariwisata.

1.2 Rumusan Masalah MBKM Cluster Kewirausahaan

Berdasarkan latar belakang yang telah dibuat, maka penulis merumuskan masalah yakni “Bagaimana perancangan *brand identity* untuk *Brand Weesata* dan PT WeTravel Indonesia ?

1.3 Batasan Masalah MBKM Cluster Kewirausahaan

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dituliskan, batasan masalah pada perancangan ini adalah sebagai berikut.

1.3.1 Geografis

- a. Negara : Indonesia
- b. Domisili : Jabodetabek
- c. Kepadatan : Perkotaan
- d. Tempat tinggal : Apartemen, Rumah, dan Kost

1.3.2 Demografis

- a. Usia Primer : 20-25 Tahun
- b. Usia Sekunder : 26-30 Tahun
- c. Jenis Kelamin : Laki-laki dan Perempuan
- d. Pekerjaan : Mahasiswa, *Fresh Graduate*, Pekerja
- e. SES : B-A
- f. Bahasa : Indonesia

1.3.3 Psikografis

- a. Gaya Hidup : Suka jalan-jalan, membutuhkan healing, sering hangout, sulit melakukan perencanaan, suka bereksplorasi
- b. Kepribadian: Explorer, traveler,

1.3.4 Behavior

- a. Tingkat Pengguna : Light Users
- b. Tipe Loyalitas = Non Users

1.4 Maksud dan Tujuan MBKM Cluster Kewirausahaan

Tujuan dari produk MBKM cluster kewirausahaan ini adalah untuk merancang aplikasi Weesata adalah sebagai salah satu solusi untuk merencanakan perjalanan wisata secara praktis.

1.5 Manfaat Melaksanakan MBKM Cluster Kewirausahaan

Manfaat dari melaksanakan MBKM Cluster Kewirausahaan ini memiliki hasil akhir yakni Weesata sebagai aplikasi yang menawarkan kemudahan dalam perencanaan perjalanan bagi para wisatawan. Adapun jabaran manfaat MBKM Kewirausahaan ini sebagai berikut.

1. Bagi Penulis

Pelaksanaan MBKM dan perancangan laporan ini memberikan manfaat kepada penulis yakni menjadi syarat kelulusan dan juga meningkatkan pengetahuan serta pengalaman penulis dalam menjalankan usaha dan merancang sebuah desain *brand identity*. Kegiatan ini juga meningkatkan keterampilan penulis dalam bekerjasama antar tim sehingga dapat menjadi bekal untuk karier di masa depan.

2. Bagi Orang Lain

Kegiatan pelaksanaan MBKM dan perancangan laporan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para wisatawan dalam melakukan perencanaan perjalanan wisata maupun hangout secara lebih efisien dan praktis. Aplikasi Weesata diharapkan dapat membantu para wisatawan dalam meminimalisir kendala dalam perencanaan perjalanan dan dapat meningkatkan pengalaman wisata menjadi lebih terorganisir.

3. Bagi Universitas

Pelaksanaan MBKM dan perancangan laporan ini diharapkan dapat memberikan berkontribusi berupa ilmu pengetahuan bagi Universitas Multimedia Nusantara dan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa lainnya yang akan melakukan perancangan karya dan laporan yang berkaitan dengan MBKM cluster kewirausahaan.

1.6 Deskripsi Waktu dan Prosedur MBKM Cluster Kewirausahaan

MBKM cluster Kewirausahaan ini memiliki bobot sebesar 15 SKS dan dijalankan selama satu semester. Program MBKM ini dimulai sejak 1 November 2024 yang diawali dengan Sosialisasi Cluster MBKM oleh Program Studi untuk seluruh mahasiswa yang dilanjutkan dengan Pengisian Formulir Pemilihan Cluster MBKM pada 6 Desember 2024. Selanjutnya, dilakukan Briefing Persiapan MBKM Cluster Kewirausahaan pada 22 Januari 2025 yang diikuti dengan Proses Registrasi MBKM Cluster Kewirausahaan ke Website Merdeka pada 23 Januari 2025. Program MBKM Cluster Kewirausahaan resmi dimulai pada 3 Februari 2025 dengan Kick Off Ideation Program Klaster Kewirausahaan. Setelah resmi dimulai, kami melaksanakan Periode Bimbingan Cluster MBKM dengan mengisi Daily Task Supervisor sebanyak 640 jam dan Daily Task Advisor sebanyak 207 jam serta Counselling Meeting selama periode 4 Februari 2025 hingga 28 Maret 2025. Berikutnya setelah periode bimbingan, terdapat Periode Penilaian Evaluasi 1 Cluster MBKM pada 24 Maret 2025 hingga 28 Maret 2025. Periode Bimbingan Tahap 2 Cluster MBKM kemudian dimulai kembali pada 7 April 2025 hingga 23 Mei 2025 yang diikuti dengan Periode Pra Sidang Evaluasi 2 Cluster MBKM pada 13 Mei 2025 hingga 16 Mei 2025. Periode Penilaian Evaluasi 2 Cluster MBKM dilaksanakan pada 19 Mei 2025 hingga 23 Mei 2025. Selanjutnya, Sidang Evaluasi 2 Cluster MBKM dilaksanakan pada 11 Juni 2025 hingga 12 Juni 2025. Program ini kemudian diakhiri dengan Revisi dan Pengesahan Laporan Akhir Sidang Cluster MBKM pada 24 Juni 2025 hingga 25 Juni 2025. Berikut ini adalah tabel prosedur pelaksanaan MBKM Cluster Kewirausahaan yang telah penulis buat yakni sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Tabel Prosedur MBKM Kewirausahaan

Waktu	Alur	Keterangan
1 November 2024	Sosialisasi Cluster MBKM	Dilakukan oleh Program Studi, di Function Hall, Gedung A, Universitas Multimedia Nusantara

6 Desember 2024	Pengisian Formulir Cluster MBKM	Pengumpulan formulir pemilihan kelompok dan mbkm kewirausahaan
22 Januari 2025	Briefing Persiapan Cluster MBKM	Kick off meeting untuk briefing persiapan MBKM Cluster Kewirausahaan
23 Januari 2025	Periode Registrasi Cluster MBKM ke Website Merdeka	Registrasi cluster MBKM Kewirausahaan ke Website Merdeka
3 Februari 2025	Kick off Ideation Program Klaster Kewirausahaan	Dimulainya Program MBKM Cluster Kewirausahaan dengan Kick Off Ideation yang dilakukan oleh Skystar Ventures
4 Februari 2025- 28 Maret 2025	Periode bimbingan Cluster MBKM	Periode bimbingan cluster MBKM dengan mengisi Daily Task Supervisor, Daily Task Advisor, dan Couselling Meeting
24 Maret 2025-28 Maret 2025	Periode Evaluasi 1 Cluster MBKM	Penilaian Evaluasi 1 Cluster MBKM yang dilakukan secara individu.
7 April - 23 Mei 2025	Periode Bimbingan Tahap 2 Cluster MBKM	Periode bimbingan Cluster MBKM tahap 2 dengan mengisi Daily Task Supervisor, Daily Task Advisor, dan Couselling Meeting

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

13 Mei 2025 -16 Mei 2025	Periode Pra Sidang Evaluasi 2 cluster MBKM	Bimbingan Wajib Pra Pendaftaran Sidang Evaluasi 2 Cluster MBKM, dan dosen internal melakukan final check untuk konten laporan sidang
19 Mei - 23 Mei 2025	Periode Evaluasi 2 Cluster MBKM	Penilaian evaluasi 2 cluster mbkm yang dilakukan secara Individu
3 Juni - 6 Juni 2025	Periode Pengecekan Kelengkapan Dokumen Sidang	Dosen pembimbing Internal melakukan pengecekan kelengkapan laporan sidang MBKM
11- 12 Juni 2025	Periode Sidang Evaluasi 2 Cluster Mbkm	Sidang laporan cluster mbkm secara onsite
24-25 Juni 2025	Revisi dan pengesahan laporan akhir sidang cluster Mbkm	Pengumpulan Laporan Sidang yang sudah di revisi dan telah disahkan oleh Dewan Sidang

UMIN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA